SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RANTAU SIALANG KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:

ADEK NOLA AMELIA
NPM. 210113011

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RANTAU SIALANG KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:

ADEK NOLA AMELIA
NPM. 210113011

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Kami Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Ditulis Oleh

ADEK NOLA AMELIA

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA RANTAU SIALANG KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI

PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
H. MASHADI, SP.,M.Si	**HARIS SUSANTO, SP.,M.MA**

TIM PENGHUJI	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Dr. Ir. Pebra Heriansyah, SP.,MP	.....
Sekretaris	Gustia Kusuma Wardani, SP.,M.Si	.....
Anggota	Dr. Meli Sasmi,SP.,M.Si	.....

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN	KETUA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
Dr. Ir. PEBRA HERIANSYAH,SP.,MP	**Dr. CHEZY WM VERMILA,SP.,M.MA**
NIDN. 1005029103	**NIDN. 1003118801**

Tanggal Lulus : 21 September 2026

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	:	Adek Nola Amelia
NPM	:	210113011
Program Studi	:	Agribisnis
Judul Penelitian	:	Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Terhadap Pendapat Keluarga di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademis disuatu perguruan tinggi serta juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Teluk Kuantan, 11 September 2026
Yang Membuat Pernyataan



Adek Nola Amelia
NPM. 210113011

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Dr. Ir. Pebra Heriansyah, SP.,MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Dr. Chezy Wm Vermila, SO.,M.MA selaku Ketua Program Agribisnis yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Bapak H. Mashadi, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi setiap permasalahan atas kesulitan penulis dalam menyelsaikan skripsi ini.
5. Bapak Haris Susanto, SP.,M.MA selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis.
6. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Staf Sekretariat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik selama masa perkuliahan.

8. Terimakasih kepada orang tua penulis, Ayahanda tersayang Abasri dan Ibunda tersayang Rosmiah, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kakak dan Abang penulis yang telah memberikan dukungan dan support, baik secara moril maupun material.
10. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh petani padi sawah di desa Rantau Sialang yang mau memberikan data kepada penulis di lapangan.

Teluk Kuantan, 21 September 2026
Penulis,

Adek Nola Amelia

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA RANTAU SIALANG KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Adek Nola Amelia
Dibawah Bimbingan
Mashadi dan Haris Susanto
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2026

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besamya pendapatan dari usaha padi sawah di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan. Rata-rata biaya variabel usaha tani padi sawah di Desa Rantau Sialang sebesar Rp 2.036.035. Dengan rata-rata penyusutan alat sebesar Rp 107.386,667. Sedangkan penerimaan usaha tani padi sawah di Desa Rantau Sialang adalah sebesar Rp.3.843.000,sehingga didapat rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.699.578,33. Usaha tani padi sawah di Desa Rantau Sialang efisien karena menurut kriteria RCR > 1efisien dengan nilai efisien yaitu 1,84. Artinya, setiap Rp 1 yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya usaha tani padi sawah maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 2 dengan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 0,84. Karena nilai R/C Ratio lebih besar dari pada 1 (R/C > 1). Maka usaha dinyatakan layak untuk dikembangkan..

Kata Kunci : ***Pendapatan, Usaha tani Padi Sawah, R/C Ratio***

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SubhanahuWata'Ala berkat rahmat dan hidayah-nya serta karunia-Nya dan tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu"AlaihiWaSallam" sehingga penulis dapat menyelesaikan skirpsi yang berjudul "Analisis Pendapatan Dan Kontribusi Usaha Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi", skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi Agribisnis (S1) Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak H. Mashadi,SP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Haris SusantoSP.,M.MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian, seluruh dosen, staf administrasi, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam kesempatan ini penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifa tmembangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Teluk Kuantan, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR. ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

Halaman. ..... **iii**

DAFTAR GAMBAR ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

BAB. I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latak Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 5

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 5

BAB. II **6**

TINJAUAN PUSTAKA **6**

2.1 Usahatani 6

2.2 Usahatani Padi Sawah 7

2.3 Tanaman Padi 8

2.4 Proses Budidaya Padi 10

2.5 Biaya Usahatani 13

2.6 Produksi 14

2.7 Pendapatan 16

2.7.1 Pendapatan Kotor 16
2.7.2 Pendapatan Bersih 17
2.7.3 Efisiensi Usahatani (RIC *Ratio*) 18
2.8 Penelitian Terdahulu 19

2.9 Kerangka Pemikiran 21

BAB. III 22

METODE PENELITIAN 22

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian 22

3.2 Penentuan Responden 22

3.3 Jenis Dan Sumber Data 22

3.4 Teknik Pengumpulan Data 23

3.5 Metode Analisis Data 24

3.5.1 Biaya Produksi 24
3.5.2 Penerimaan (*Revenue*) 26
3.5.3 Pendapatan Bersih (Net Income) 26
3.5.4 Efisiensi Usahatani 27
3.6 Konsep Operasional 27

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN **30**

5.1 Kesimpulan 30

5.2 Saran 30

DAFTAR PUSTAKA **32**

LAMPIRAN… **53**

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 21

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Penelitian Terdahulu.....19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Rantau Sialang 60
2. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Cangkul di Desa Rantau Sialang 61
3. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Tajak di Desa Rantau Sialang 62
4. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Sabit di Desa Rantau Sialang 63
5. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Sprayer di Desa Rantau Sialang 64
6. Rekapitulasi Biaya Tetap di Desa Rantau Sialang 65
7. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengolahan Lahan di Desa Rantau Sialang 66
8. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pembibitan Benih di Desa Rantau Sialang 67
9. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penanaman Padi di Desa Rantau Sialang 68
10. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemupukan Padi di Desa Rantau Sialang 69
11. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Panen Padi di Desa Rantau Sialang 70
12. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Perontokan Padi di Desa Rantau Sialang 71

13. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja di Desa Rantau Sialang 72

14. Biaya Variabel Benih di Desa Rantau Sialang 73

15. Biaya Variabel Pestisida di Desa Rantau Sialang 74

16. Biaya Variabel Pupuk Padi di Desa Rantau Sialang 75

17. Rekapitulasi Biaya Variabel di Desa Rantau Sialang 76

18. Rekapitulasi Biaya Total di Desa Rantau Sialang 77

19. Analisis Usahatani (Produksi, Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan, R/C Ratio) Padi Sawah di Desa Rantau Sialang 78

BAB. I
PENDAHULUAN

1.1 Latak Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan nasional Indonesia, baik dari segi penyediaan bahan pangan, penciptaan lapangan kerja, maupun sumber pendapatan bagi masyarakat. Di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang, pertanian tetap menjadi andalan terutama di daerah pedesaan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), sebanyak 28,6 persen penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini masih menjadi tulang punggung bagi sebagian besar masyarakat, khususnya di wilayah yang belum tersentuh oleh industrialisasi dan urbanisasi secara masif.

Subsektor tanaman pangan merupakan bagian penting dari sektor pertanian, dengan komoditas utama berupa padı. Padi tıdak hanya menjadi makanan pokok bagi masyarakat Indonesia, tetapi juga menjadi sumber pendapatan utama bagi jutaan keluarga petani. Oleh karena itu, keberadaan dan kelangsungan usaha tani padi sawah menjadi sangat vital dalam menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Namun, dalam praktiknya, usaha tani padi sawah sering kali dihadapkan pada berbagai persoalan seperti keterbatasan lahan, perubahan iklim, fluktuasi harga, serta kurangnya pemanfaatan teknologi pertanian yang modern.

Provinsi Riau, sebagai salah satu provinsi di wilayah Sumatera yang cukup dikenal sebagai penghasil kelapa sawit, ternyata juga memiliki kontribusi dalam produksi tanaman pangan, khususnya padi. Berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Riau (2022), luas panen padi sawah di Riau tercatat sebesar 78.426 hektare dengan total produksi mencapai 331.790 ton gabah kering giling (GKG). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Riau lebih dikenal dengan komoditas perkebunan, namun usaha tani padi sawah tetap rnenjadi salah satu sektor penting bagi petani di beberapa wilayah kabupaten/kota, terutama yang memiliki irigasi teknis dan lahan yang sesuai.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu daerah agraris di Provinsi Riau yang masih mempertahankan kegiatan pertanian sebagai sektor andalanmasyarakat. Mayoritas penduduk di kabupaten ini bekerja di sektor pertanian, baik di subsektor perkebunan, tanaman pangan, maupun hortikultura. Berdasarkan publikasi BPS Kuantan Singingi (2023), luas panen padi sawah di wilayah ini mencapai 9.820 hektare dengan produksi gabah mencapai 36.800 ton GKG. lni menunjukkan bahwa padi sawah tetap menjadi komoditas utama yang digeluti oleh petani, selain komoditas unggulan lain seperti karet dan kelapa sawit.

Salah satu Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi yang cukup aktif dalam kegiatan usaha tani padi sawah adalah Kecamatan Kuantan Mudik. Di kecamatan ini, masyarakatnya sebagian besar

menggantungkan hidup dari pertanian, khususnya padi sawah. Salah satu desa yang menjadi sentra kegiatan usaha tani padi sawah adalah Desa Rantau Sialang. Masyarakat di desa ini secara turun- temurun mengelola lahan sawah sebagai surnber mata pencaharian, baik dalam skala kecil maupun menengah. Usahatani padi sawah di desa ini umumnya memanfaatkan sistem pengairan setengah teknis dan tadah hujan, tergantung pada kondisi topografi dan musim. Sumber air berasal dari aliran sungai kecil di sekitar desa serta curah hujan yang cukup tinggi selama musim tanam. Dalam hal benih, petani di Desa Rantau Sialang urnumnya menggunakan varietas lokal, yang dikenal masyarakat setempat karena adaptasinya yang baik terhadap kondisi lingkungan lokal serta cita rasa berasnya yang disukai pasar. Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi oleh petani padi sawah di desa ini, seperti mahalnya biaya produksi, harga jual gabah yang tidak stabil, serta pengaruh perubahan cuaca yang berdampak pada basil panen.

Selain itu, menurut Yuliana (2022), masih banyak petani yang belum sepenuhnya menerapkan inovasi atau teknologi modern dalam budidaya padi. Mereka masih menggunakan cara tradisional, baik dalam pengolahan lahan, pemupukan, hingga panen. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan minimnya akses terhadap penyuluban serta informasi teknologi pertanian Akibatnya, produktivitas yang dihasilkan pun belum optimal dan pendapatan yang diterima oleh keluarga petani dari usaha tani padi sawah menjadi tidak stabil. Dalam kondisi seperti ini, tidak sedikit keluarga petani yang akhimya mencari

penghasilan tambahan di luar sektor pertanian, seperti menjadi buruh, pedagang kecil, atau membuka usaha mikro lainnya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari (Nurhadi, 2021).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa usahatani padi sawah masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga petani. Wahyuni (2020) mencatat kontribusi sebesar 65%, sedangkan Rahayu dan Setiawan (2021) mencatat antara 48- 72% tergantung luas lahan. Penelitian lain oleh Sari dan Wibowo (2022) serta Nofrita (2023) juga menemukan bahwa kontribusi usahatani padi rata-rata di atas 50%, terutama di daerah pedesaan yang mmtm aktivitas non-pertanian. Prasetyo dan Lestari (2022) baltkan mengidentifikasi bahwa pendapatan usahatani sangat dipengaruhi oleh biaya input, luas lahan, dan tenaga kerja. Meski demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus menggali besarnya kontribusi usahatani padi sawah terhadap pendapatan rumah tangga di daerah yang bercorak dominan perkebunan seperti Kabupaten Kuantan Singingi, khususnya di Desa Rantau Sialang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena dilakukan di daerah yang belum banyak diteliti secara spesifik dalam konteks kontribusi usahatani padi sawah, yaitu di Desa Rantau Sialang, Kecamatan Kuantan Mudik. Selain itu, penelitian ini fokus pada petani dengan skala lahan terbatas (0.2-0.5 ha), yang merupakan kelompok paling rentan secara ekonomi. Data dikumpulkan secara langsung dari petani aktif dan akan memberikan gambaran nyata

mengenai peran usahatani padi sawah dalam struktur ekonomi rumah tangga petani di wilayah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan lokal untuk memperkuat sektor tanaman pangan, terutama di daerah-daerah yang selama

ini lebih dikenal dengan komoditas perkebunannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besarkah pendapatan dari usaha padi sawah di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besarnya pendapatan dari usaha padi sawah di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan penulis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat masukan bagi mahasiswa serta pengalaman yang berguna dan mempelajari tentang pendapatan usaha tani padi sawah, di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Penelitian ini diharapkan menambah referensi hasil – hasil penelitian
   khususnya.
4. Penelitan ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pangan yang lebih baik di masa mendatang, terutama dalam pengembangan usahatani padi sawah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Rantau Sialang, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, dan difokuskan pada usaha tani padi sawah. Data dikumpulkan selama satu musim. tanam pada tahun 2025, dengan melibatkan 30 orang responden yang merupakan petani padi sawah aktif di desa tersebut. Responden yang dipilih memiliki luas lahan antara 0,2 hingga 0,5 hektar, dan seluruhnya menggunakan varietas lokal yang umum ditanam oleh masyarakat setempat. Produksi yang diamati mencakup hasil dalam bentuk gabah kering giling (GKG). Hasil penelitian ini menggambarkan besamya kontribusi usaha tani padi sawah terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Rantau Sialang dalam kurun waktu satu musim tanam tahun 2025.

BAB. II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usahatani

Usahatani merupakan suatu sistem kegiatan produksi yang dilakukan petani dalam rangka mengelola sumber daya alam seperti

lahan, air, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi. Menurut Purba et al., usahatani adalah bentuk kegiatan yang menyatukan aspek biologis, teknis, sosial, dan ekonorui, di mana petani bertindak sebagai pengelola utama yang bertanggungjawab atas seluruh proses produksi (Purba et al., 2020).

Siregar dan Handayani menyatakan bahwa usahatani pada dasarnya adalah kegiatan yang bertujuan memperoleh keuntungan dari hasil budidaya tanaman, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan faktor produksi dan kemampuan untuk bersaing dalam pasar lokal. Oleh karena itu, pengelolaan usahatani memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari pemilihan komoditas, penyediaan input, pelaksanaan budidaya, hingga pemasaran hasil (Siregar & Handayani, 2021).

Menurut Lestari dan Nugroho, keberhasilan suatu usahatani sangat bergantung pada keterampilan petani dalam mengatur penggunaan sarana produksi dan tenaga kerja, serta faktor eksternal seperti harga pasar, kondisi iklim, dan kebijakan pemerintah. Di Indonesia, usahatani urnumnya dilakukan dalam skala kecil dengan orientasi subsisten, meskipun sebagian petani mulai beralih ke pola usaha komersial yang lebih terorganisir (Lestari & Nugroho, 2023).

Sementara itu, menurut Wijayanti dan Kurniawan, usahatani tidak hanya dilihat sebagai kegiatan produksi semata, tetapi juga sebagai bagian dari sistem agribisnis yang lebih luas. Dalam pandangan ini, keberhasilan usahatani bergantung pada integrasi antara hulu

(penyediaan input), on-farm (produksi), dan hilir (pemasaran dan pengolahan hasil), serta dukungan kelembagaan seperti penyuluhan, koperasi, dan akses permodalan. Dengan pendekatan sistern ini, usahatani diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing petani secara berkelanjutan (Wijayanti & Kurniawan, 2024).

Dalam konteks penelitian ini, usahatani merujuk pada kegiatan pertanian padi sawah yang dilakukan oleh petani di Desa Rantau Sialang secara musiman. Fokus penelitian terletak pada aspek ekonomi, yaitu pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan tersebut dan kontribusinya terhadap pendapatan total keluarga
petani.

2.2 Usahatani Padi Sawah

Usahatani padi sawah merupakan bentuk kegiatan pertanian yang berfokus pada budidaya taTian1an padi di lahan sawah, baik yang diairi oleh sistem irigasi teknis maupun yang bergantung pada curah hujan (tadah hujan). Kegiatan ini dilakukan oleh petani untuk memperoler hasil panen bernpa gabah kering panen (GKP) yang dapat dikonsumsi sendiri maupun dijual sebagai surnber pendapatan keluarga (Handoko et al., 2021).

Menurut Handoko et al, usahatani padi sawah merupakan salah satu bentuk usaha tani yang paling banyak dilakukan di Indonesia karena padi merupakan makanan pokok mayoritas penduduk. Sistem ini sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan seperti iklim, ketersediaan air, dan kualitas lahan. Oleh karena itu, pengelolaan yang tepat sangat dibutuhkan

agar produktivitas tetap tinggi dan pendapatan petani meningkat (Handoko et al., 2021).

Fitriani dan Supriyadi menambahkan bahwa kegiatan usahatani padi sawah mencakup seluruh proses dari awal musim tanam hingga panen, termasuk pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama, panen, dan pascapanen. Setiap tahapan membutuhkan biaya produksi dan tenaga kerja yang memadai agar hasil panen sesuai harapan (Fitriani & Supriyadi, 2022).

Dalam praktiknya, usahatani padi sawah di pedesaan Indonesia umumnya masih dilakukan secara tradisional dengan peralatan sederhana dan sistem manajemen yang belum optimal. Hal ini menyebabkan produktivitas dan pendapatan petani belum maksimal. Menurut Lestari dan Rachman, keterbatasan akses terhadap modal, informasi teknologi, dan pasar menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha padi sawah secara berkelanjutan (Lestari & Rachman, 2023).

Dalam konteks penelitian ini, usahatani padi sawah yang dimaksud adalah kegiatan budidaya tanarnan padi yang dilakukan oleh petani di Desa Rantau Sialang secara musiman, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun untuk dijual sebagai sumber pendapatan utama atau tambahan. Penelitian ini mengkaji aspek pendapatan dari usaatani tersebut dan Kontribusinya terhadap total pendapatan keluarga.

2.3 Tanaman Padi

Padi (Oryza sativa L.) merupakan tanaman pangan utama di Indonesia yang menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk. Tanaman ini termasuk dalam famili Poaceae dan memiliki kemampuan tumbuh baik di wilayah tropis yang memiliki curah hujan cukup serta suhu udara antara 25-32°C. Padi memiliki sistem perakaran serabut dan umur tanaman yang relatif pendek, yaitu sekitar 3-4 bulan, tergantung varietas yang digunakan (BPS, 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik, padi merupakan komoditas strategis nasional karena tidak hanya berfungsi sebagai sumber pangan, tetapi juga sebagai sumber pendapatan utama bagijutaan petani di perdesaan. Produksi padi juga menjadi salah satu indikator penting dalam menilai ketahanan pangan suatu wilayah (BPS, 2023).

Jenis tanaman padi dibedakan menjadi dua berdasarkan cara budidayanya, yaitu :

a. Padi Sawah : Dibudidayakan di lahan yang tergenang atau memiliki sistem irigasi umumnya ditanam pada musim hujan dan musim kemarau, tergantung ketersediaan air.
b. Padi Gogo : Ditanam di lahan kering tanpa pengairan irigasi, biasanya di dataran tinggi atau lahan tadah hujan (Lestari & Nugroho, 2022)

Menurut Lestari dan Nugroho, perkembangan teknologi pertanian telah menghasilkan berbagai varietas unggul padi yang memiliki keunggulan dalam hal prnduktivitas, ketahanan terhadap hama dan

penyakit, serta masa tanam yang lebih singkat. Beberapa varietas yang umum digunakan oleh petani saat ini antara lain Inpari 32, Inpari 42 Agritan, Ciherang, dan IR64 (Lestari & Nugroho, 2022).

Tanaman padi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan air, kesuburan tanah, pengelolaan budidaya, serta perlakuan seperti pemupukan dan pengendalian hama. Oleh karena itu, keberhasilan produksi padi tidak hanya ditentukan oleh varietas yang ditanam, tetapi juga oleh kemampuan petani dalam mengelola lahan dan lingkungan tanamnya secara menyeluruh (BPS, 2023).

2.4 Proses Budidaya Padi

Budidaya padi sawah merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis mulai dari persiapan lahan hingga pascapanen, dengan tujuan memperoleh hasil produksi yang optimal. Keberhasilan proses budidaya ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi agroklimat, kesuburan tanah, ketersediaan air, varietas yang digunakan, serta keterampilan petani dalam mengelola usahatani mereka (Kementerian Pertanian, 2023).

1. Pengolahan Lahan

Tahapan budidaya padi dimulai dengan pengolahan lahan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki struktur tanah, memutus siklus hama dan penyakit, serta menciptakan media turnbuh yang ideal bagi akar tanaman. Pengolahan dilakukan dengan membajak dan menggaru menggunakan alat tradisional seperti bajak kayu atau bajak singkal yang ditarik hewan, maupun traktor tangan (hand tractor) bagi petani yang

sudah menggunakan teknologi. Setelah dibajak dan digaru, lahan biasanya digenangi air selarna beberapa hari agar tanah menjadi lumpur dan gulma mati. Tahap ini sangat penting untuk mempersiapkan media tanarn yang gembur dan bersih dari gangguan (Lestari & Hidayat, 2022).

2. Penyemaian Dan Penanaman

Benih padi terlebih dahulu disemaikan di lahan persemaian selama sekitar 20 - 25 hari. Persemaian dibuat di bagian sawah yang datar dan mudah diairi. Benih yang disemai biasanya sudah melalui proses seleksi, yaitu perendaman dalam air gararn untuk memilih benih yang berkualitas. Setelah bibit berumur cukup, dilakukan penanaman ke lahan utama. Jarak tanam yang umum digunakan adalah 20x20 cm atau 25x25 cm, tergantung pada sistem tanam yang diterapkan, seperti sistem tanam jajar legowo yang mulai banyak digunakan karena dapat meningkatkan intensitas cahaya dan sirkulasi udara. Penanaman dilakukan secara manual menggunakan tangan atau alat bantu seperti tugal atau alat tanam padi manual (Fitriani & Supriyadi, 2021).

3. Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan tanaman dilakukan secara berskala dan mencakup tiga kegiatan utama, yaitu :

a. Penyiangan gulma: Dilakukan sebanyak 2-3 kali selama masa tanam. Penyiangan dilakukan secara manual dengan cangkul kecil atau sabit atau menggunakan gasrok (alat penyiang gulma bergulir) untuk membersihkan gulma yang tumbuh di antara tanaman padi.

b. Pemupukan: Pemupukan dilakukan secara bertahap menggunakan pupuk organik (seperti kompos dan pupuk kandang) dan pupuk anorganik (Urea, SP-36, KCl). Menurut Lestari dan Hidayat, pemberian pupuk yang berimbang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas.

c. Pengendalian hama dan penyakit: Hama utama yang sering menyerang padi antara Iain wereng coklat, penggerek batang, hama tikus, dan ulat grayak. Pengendalian dilakukan secara terpadu, yaitu dengan pengamatan rutin, rotasi tanam, serta penggunaan insektisida nabati atau· kimia secara bijak. Penyakit seperti blast (penyakit bercak daun) dan tungro juga diwaspadai, dan dapat dikendalikan dengan penggunaan varietas tahan penyakit serta sanitasi lahan (Lestari & Hidayat, 2022).

4. Panen

Panen dilakukan saat 85-95% malai padi telah menguning, menandakan bahwa padi telah matang secara fisiologis. Pemanenan dilakukan secara manual menggunakan sabit atau secara mekanis menggunakan mesin pemotong padi *(combine harvester) jika* tersedia.

Cara panen yang baik adalah dengan memotong batang padi sekitar 20-30 cm dari permukaan tanah, lalu dikumpulkan untuk dirontokkan. Wa1.'1u panen sebaiknya dilakukan pada pagi hari yang

cerah, agar kadar air gabah tidak terlalu tinggi dan mudah dijemur (Kementerian Pertanian, 2023).

5. Pasca Panen

Setelah panen, gabah hams segera di olah agar kualitasnya terjaga. Kegiatan Pasca panen meliputi :

a. Perontokan gabah: Dilakukan secara manual dengan diinjak-injak di atas tikar, menggunakan alat pemukul tradisional, atau mesin perontok *(power thresher).*
b. Penjemuran: Gabah dijemur di atas alas terpal atau lantaijemur selama 2-3 hari dengan dibolak-baJik setiap 1-2 jam agar kering merata dan kadar airnya turun hingga 14%.
c. Penyimpanan: Gabah kering disimpan dalam karung goni atau wadah kedap udara dan diletakkan di tempat yang sejuk serta terlindung dari hama gudang.

Menurut Kementerian Pertanian (2023), kesalahan dalam tahap pascapanen seperti penjemuran di atas tanah langsung atau penyimpanan di tempat lembab dapat menyebabkan kerusakan hingga 30% dari hasil panen. Oleh karena itu, penanganan pascapanen yang baik sangat menentukan nilai jual dan
kualitas beras yang dihasilkan (Kementerian Pertanian, 2023).

2.5 Biaya Usahatani

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap (TFC) adalah biaya yang tidak berubah jumlahnya meskipun terjadi perubahan dalam volume atau jumlah produksi. Artinya,

biaya ini harus tetap dikeluarkan oleh petani, baik dalam kondisi produksi tinggi maupun rendah (Kementerian Pertanian, 2023). Contoh biaya tetap meliputi:

a. Sewa Lahan
b. Pajak Lahan
c. Penyusutan Alat Pertanian
d. Biaya Penyusutan Bangunan Pertanian

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel (TVC) adalah biaya yang berubah-ubah tergantung pada luas lahan, jumlah input, dan skala produksi. Semakin besar usaha tani yang dilakukan, maka biaya variabel akan semakin meningkat (Kementerian Pertanian, 2023).

Contoh biaya variabel :

a. Benih
b. Pupuk
c. Pestisida
d. Upah tenaga kerja
e. Biaya pengairan
f. Biaya BBM untuk traktor atau pompa air

Menurut Soekartawi (2005), biaya variabel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$TVC = X1 \cdot Px1 + Xn \cdot Pn2$

Keterangan:

TVC = Total Vixed Cost ((Periode Produksi / Luas Garapan)

Xl = Variable 1

PXl = Harga Variable 1

3. Total Biaya Produksi (*Total Cost*)

Total biaya produksi (TC) adalahjumlah dari seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan dalam satu siklus musim tanam.

TC=TFC+TVC

Keterangan:

TC = Total Cost (Total Biaya Produksi)

TFC = Total Fixed Cost (Total Biaya Tetap)

TVC = Total Variable Cost (Total Biaya Vanabel)

Menurut Lestari dan Prasetyo (2022), efisiensi biaya sangat menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh petani. Jika petani dapat menekan biaya produksi tanpa mengurangi produktivitas, maka pendapatan bersih mereka

akan meningkat secara signifikan.

2.6 Produksi

Menurut Salam et al. (2024), produksi merupakan inti dari kegiatan usahatani, termasuk pada usahatani padi sawah yang menjadi salah satu sumber utama pendapatan petani di pedesaan. Produksi dalam konteks ini mengacu pada proses mengubah input-input seperti lahan, benih, tenaga kerja, pupuk, pestisida, dan air menjadi output berupa gabah kering panen yang memiliki nilai ekonomi.Produksi usahatani padi merupakan sistem yang kompleks yang mencakup serangkaian tahapan

teknis dan manajerial, mulai dari pengolahan lahan hingga pascapanen, yang saling berkaitan dan memengaruhi hasil akhir. Dalam praktiknya, produksi padi sawah dipengaruhi oleh kondisi agroklimat, kesuburan tanah, ketersediaan air, serta keterampilan petani dalam mengelola berbagai input produksi tersebut.

Gautam (2024) menyatakan bahwa produksi dalam pertanian dapat dijelaskan melalui fungsi produksi Cobb-Douglas yang menggambarkan hubungan antara input dan output, serta menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing input terhadap total basil panen. Fungsi ini dinyatakan dalam bentuk matema tis menunjukkan elastisitas masing-masing input. Aplikasi fungsi produksi ini sangat berguna dalam menganalisis efisiensi penggunaan input oleh petani serta potensi peningkatan hasil dengan *input* tertentu.

Menurut Fitriani dan Supriyadi (2022), produksi padi sawah yang optimal bergantung pada kombinasi *input* yang tepat, seperti pemilihan varietas unggul, dosis pupuk yang seimbang, tenaga kerja yang memadai, serta pengendalian hama dan penyakit yang efektif. Petani juga dihadapkan pada hukum basil tambahan yang semakin menurun *(diminishing return),* di mana penambahan satu jenis input tanpa diimbangi dengan peningkatan input lainnya justru akan menurunkan tambahan basil yang diperoleh. Dalam hal ini, efisiensi dan keterampilan manajemen usahatani menjadi kunci penting untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

Lestari dan Rachman (2023) menambahkan bahwa meskipun rebagian besar petani padi di Indonesia masih menggunakan metode tradisional, adopsi teknologi dan akses terhadap informas; produksi modem dapat meningkatkan basil panen secara signifikan. Oleh karena itu, strategi peningkatan produksi usahatani padi sawah hams mencakup pendekatan teknis dan kebijakan, seperti penyuluhan, pemberian subsidi sarana produksi, serta dukungan irigasi dan akses pasar. Dengan demikian, proses produksi tidak hanya menjadi kegiatan pertanian biasa, tetapijuga sebagai landasan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan rumah tangga petani.

2.7 Pendapatan

Menurut Prasetyo dan Lestari (2022), pendapatan dalam konteks usahatani merupakan selisih antara penerimaan hasil produksi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan menjadi indikator utama yang digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh petani dalam mengelola usaha taninya.Pendapatan merupakan hasil bersih dari kegiatan ekonomi yang mencerminkan kemampuan petani dalam mengelola *input* untuk menghasilkan *output* bernilai ekonomi. Dalam penelitian ini, analisis pendapatan usahatani padi sawah dilakukan dengan membagi menjadi beberapa komponen, yaitu:

2.7.1 Pendapatan Kotor

Menurut Prasetyo dan Lestari (2022), Pendapatan kotor *(Total Revenue)* adalah seluruh penerimaan yang diperoleh petani dari hasil penjualan produk usahatani, tanpa dikurangi biaya produksi apa pun. Pendapatan ini menggambarkan besamya nilai penjualan dari hasil panen yang diperoleh dalam satu musim tanam.

Rumus: TR= Q x Pq

Keterangan :

TR : Total Revenue (Rp/Proses Produksi)

Q : *Quantity* (Kg)

Pq : harga *Quantity* (Rp/Kg)

Pendapatan kotor ini menjadi dasar untuk menghitung keuntungan bersih

yang diperoleh setelah dikurangi biaya produksi (Lestari & Prasetyo, 2022).

2.7.2 Pendapatan Bersih

Menurut Prasetyo dan Lestari (2022), Pendapatan bersih *(Net Revenue)* adalah keuntungan yang benar-benar diterima petani setelah seluruh biaya produksi dikurangi dari pendapatan kotor. Pendapatan bersih menjadi indikator penting dalam menentukan apakah usahatani tersebut menguntungkan atau tidak.

Rumus: $\pi = TR - TC$

Keterangan :

π : Pendapatan Bersih (Rp)

TR: Total *Revenue* (Rp)

TC: Total *Cost(Rp)*

Pendapatan bersih akan semakin tinggi jika biaya produksi ditekan namun hasil panen tetap optimal (Lestari & Prasetyo, 2022).

Total biaya produksi *(Total Cost)* adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani selama satu musim tanam, baik biaya tetap maupun biaya variabel.

a. Biaya Tetap (TFC): biaya yang tidak berl!bah meskipun volume produksi berubah, seperti sewa lahan dan penyusutan alat.
b. Biaya Variabel (TVC): biaya yang berubah tergantungjumlah produksi, seperti benih, pupuk, tenaga kerja.

Rumus: TC = TFC + TVC Keterangan:

TC= *Total Cost* (Rp)

TFC = *Total Fixed Cost* (Rp)

TVC = *Total Vixed Cost* (Rp)

Analisis total biaya penting untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan

input dalam usaha tani padi sawah (Lestari & Prasetyo, 2022).

2.7.3 Efisiensi Usahatani (RIC *Ratio*)

Efisiensi usahatani diukur menggunakan *Revenue Cost Ratio* (RIC *Ratio).* RIC *Ratio* menunjukkan perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya produksi. Nilai *RIC Ratio* lebih dari 1 menunjukkan usaha tani menguntungkan, sedangkan nilai kurang dari 1 menandakan kerugian (Fitriani dan Hidayat 2022).

Rumus: RCR = TR/TC

Keterangan :

RCR = *Return cost ratio*

TR = *Total Revenue* (Rp)

TC = *Total Cost* (Rp)

Dengan kriteria RCR > I, RCR = 1, RCR < 1, Semakin tinggi *RIC Ratio,* semakin efisien usahatani yang dijalankan. Menurut Fitriani dan Hidayat, *RIC Ratio* juga berguna dalam membandingkan kelayakan beberapa sistem usahatani

yang berbeda (Fitriani dan Hidayat 2022).

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi dasar penting dalam menyusun kerangka konseptual dan metodologi penelitian. Dengan menelaah berbagai studi sebelumnya, peneliti dapat mengetahui sejauh mana topic telah dibahas, menemukan celah penelitian *(research gap),* serta memperkuat landasan teoritis dalam menjawab rumusan masalah. Beberapa penelitian yang relevan dengan topik pendapatan dan kontribusi usaha tani padi sawah terhadap pendapatan keluarga petani disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wahyuni (2020)	Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Bontomaran, Kabupaten	Untuk menganalisis besamya pcndapatan.	Deskriptif kuantitatif	Usahatani padi memberikan pendapatan yang cukup tinggi kepada

		Gowa	petani dari usahatani padi dan sejauh mana kontribusi usahatani tersebut terhadap pendapatan keluarga petani.		petani dan memberikan kontribusi sebesar 65% terhadap pendapatan keluarga.
2.	Rahayu dan Setiawan (2021)	Kontribusi Usahatani Padi terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Banyumas	Untuk mengetahui besarnya kontribusi usahatani padi terhadap total pendapatan keluarga petani di berbagai kelompok luas lahan.	Survei dan analisis kontribusi	Usahatani padi menyumbang antara 48% hingga 72% terhadap pendapatan rumah tangga petani. Kontribusi paling tinggi terjadi pada keluarga petani dengan luas lahan > l ha.
3.	Sari dan Wibowo (2022)	Konlribusi Sektor Pertanian terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Grobogan	Untuk menganalisis seberapa besar kontribusi sektor pertanian, khususnya usahatani padi, terhadap pendapatan dan ekonomi	Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan proporst kontribusi	Usaha padi berperan dominan terhadap pendapatan rumah tangga petani, terutama di daerah pedesaan yang minim pekerjaan non-pertanian.

			rumah tangga petani di wilayah pedesaan.		Kontribusi rata-rata sebesar 61%.
4.	Prasetyo dan Lestari (2022)	Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhin ya di Kabupaten KulonProgo	Untuk mengetahui besamya pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti biaya input, luas lahan, dan tenaga kerja.	Kuantitatif regresi linier berganda	Pendapatan usahatani padi dipengaruhi secara signifikan oleh biaya pupuk, luas lahan, dan tenaga kerja. Usahatani padi tetap menjadi sumber utama pendapatan petani meski pendapatan non-pertanian mulai meningkat.

2.9 Kerangka Pemikiran



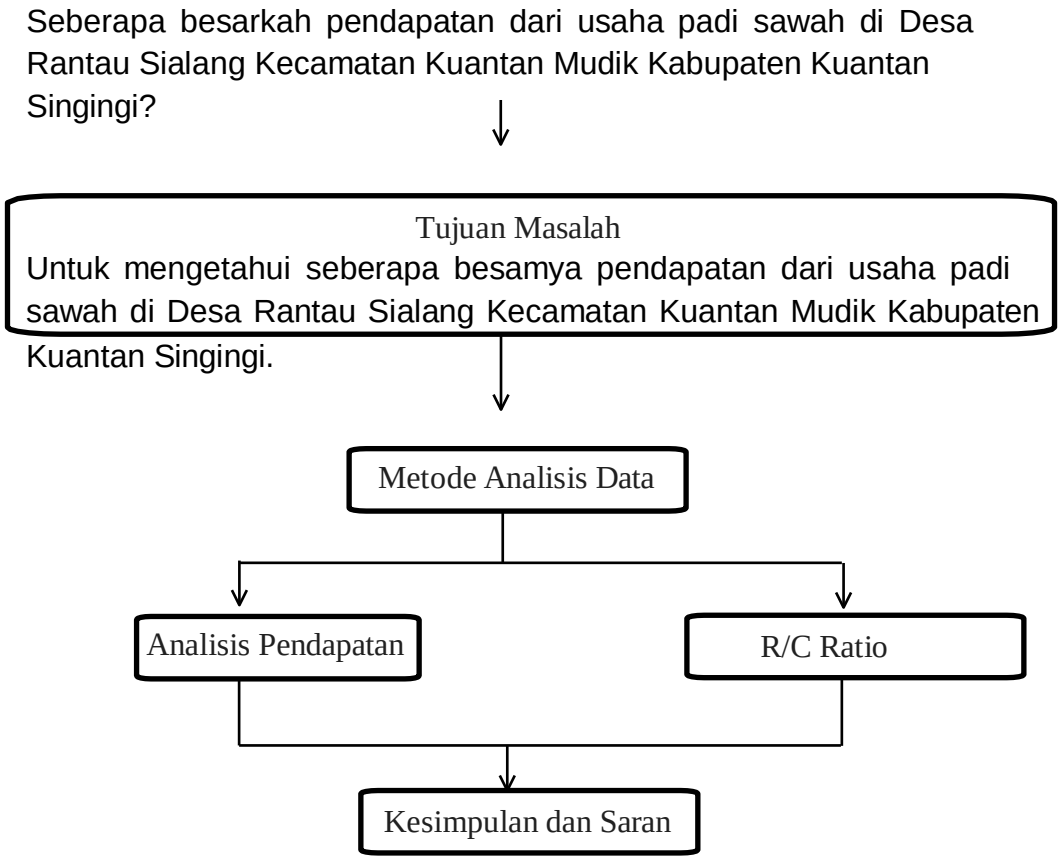

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah

BAB. III
METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Sialang, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja *(purposive)* dengan pertimbangan bahwa Desa Rantau Sialang merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah.

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 sampai dengan bulan Januari 2026, yang meliputi survey lapangan, persiapan, pembuatan proposal, penelitian, pengumpulan data, pentabulasian data, analisis data, dan penyusunan laporan.

3.2 Penentuan Responden

Mengingat jumlah populasi petani tidak diketahui secara pasti sehingga sampel penelitian ini dilakukan secara purposive. Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang petani padi sawah yang menggunakan varietas lokal dengan luas lahan antara 0,09 – 0,14 hektar dan lahan
milik sendiri.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula berupa lambang atau sifat. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif dalam proses pembuatan keputussan atau kebijakan dalam rangka untuk memecakan persoalan oleh pengambil keputusan. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data Promer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk

mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber

seperti badan pusat statistic (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain – lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

a. Kuesioner, yaitu pengambilan data dengan cara membuat suatu daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang disusun oleh peneliti untuk diisi oleh responden
b. Wawancara langsung kepada petani yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara kepada petani dilakukan dengan cara mendatang responden ke rumah, kemudian melakukan wawancara langsung terinci dan terurut sesuai daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
c. Observasi, yaitu salah satu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Peneliti ikut langsung turun dalam pengamatan pada area pertanian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Analisis yang digunakan dalam metode ini adalah analisis secara matematika dengan menyederhanakan data dalam bentuk tabel dan analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis dilakukan untuk mengetahui usahatani padi sawah di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik
Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5.1 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan petani selama
proses usahatani padi sawah, yang terdiri dari:

3.5.1.1 Biaya Tetap (*Fixet Cost*)

Untuk menghitung biaya tetap dapat memggunakan rumus penyusutan alat yang digunakan dalam proses usaha tani padi sawah di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik dapat menggunakam rumus (Soekartawi 1995) sebagai berikut:

$$NP = \frac{NB - NS}{UE}$$

Keterangan:

NP = Nilai penyusutan (Rp/Periode Produksi)

NB = Nilai beli (Rp/Unit)

NS = Nilai Sisa (20% dari harga beli) (Rp/Unit)

UE = Usia Ekonomis (Tahun)

3.5.1.2 Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang berubah tergantung pada luas lahan dan intensitas budidaya.

Rumus:

TVC =X1·Px1 + X2·Px2 + X3·Px3+ X4·Px4 + X5-Px5 + X6·Px6 + X7·Px7

Keterangan :

TVC = Total Vixed Cost (Rp/ Periode Produksi)

XI = Benih (Kg/ Luas Garapan /Periode Produksi)

PX I = Harga Benih (Rp/ Kg)

X2 = Urea (Kg/ Luas Garapan /Periode P•oduksi)

PX2 = Harga Urea (Rp/ Kg)

X3 = TSP (Kg/ Luas Garapan /Periode Produksi)

PX3 = Harga TSP (Rp/ Kg)

X4 = Dolomit (Kg/ Luas Garapan /Periode Produksi)

PX4 = Harga dolornit (Rp/ Kg)

X5 = Decis (Liter/ Luas Garapan /Periode Produksi)

PX5 = Harga Decis (Rp/ Liter)

X6 = Roundup (Liter/ Luas Garapan /Periode Produksi)

PX6 = Harga Roundup (Rp/ Liter)

X7 = Tenaga Kerja (HOK/Periode Produksi)

PX7 = Upah Tenaga Kerja (Rp/ HOK)

3.5.1.3 Total Biaya Produksi (TC)

Merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabcl dengan rumus:

TC = TFC + TVC

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Rp/ Periode Produksi)

TFC = *Total Fixed Cost* (Rp/Luas Garapan/ Periode Produksi)

TVC = *Total Variable Cost* (Rp/Luas Garapan/ Periode Produksi)

3.5.2 Penerimaan (*Revenue*)

Penerimaan adalah hasil dari penjualan gabah (atau beras) yang dipanen oleh petani.

Rumus: TR = Q.Py

Keterangan :

TR *(Total Revenue* = Total penerimaan atau pendapatan kotor yang diperoleh petani dari hasil penjualan seluruh produksi (Rp).

Q *(Quantity)* = Jumlah produksi hasil panen (Kg/ periode produksi).

Py *(Price* per unit) = Harga jual per satuan produk (Rp/Kg).

3.5.3 Pendapatan Bersih (Net Income)

Pendapatan bersih menunjukkan keuntungan yang diperoleh petani setelah dikurangi biaya produksi.

Rumus $\pi = TR - TC$

Keterangan :

π =Pendapatan Bersih (Rp/Periode Produksi/ Luas Garapan)

TR = *Total Revenue* (Rp/Periode Produksi/ Luas Garapan)

TC = *Total Cost* (Rp/Periode Produksi/ Luas Garapan)

3.5.4 Efisiensi Usahatani

Efisicnsi usaha tani dapat diukur menggunakan rasio antara penerimaan dengan total biaya produksi. Ukuran yang digunakan adalah R/C *Ratio (Revenue- Cost Ratio).*

RCR = TR/TC

Keterangan:

RCR : *Return-Cost Ratio*

TR : *Total Revenue* (Rp / Luas garapan / Periode produksi)

TC : *Total Cost* (Rp/ Luas garapan / Periode produksi)

Kriteria:

R/C > 1→ Usahatani padi sawah menguntungkan di Desa Rantau Sialang

R/C = I → Usahatani padi sawah impas di Desa Rantau Sialang

R/C < 1→ Usahatani padi sawah merugi di Desa Rantau Sialang

3.6 Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini berfungsi sebagai batasan untuk memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah konsep operasional yang digunakan:

1. Petani padi adalah individu atau kepala rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya padi sawah secara aktif di lahan miliknya maupun lahan sewa, baik skala kecil maupun menengah.
2. Populasi adalah seluruh petani padi sawah di Desa Pulau Rantau Sialang, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan

Singingi yang melakukan kegiatan usahatani padi sawah secara aktif dengan luas lahan antara 0,2 - 0,5 hektare.

3. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai responden penelitian dengan menggunakan metode *purposive* sampling, yaitu petani padi sawah yang memenuhi kriteria tertentu (seperti kepemilikan lahan, aktif bertani, dan bersedia memberikan informasi).
4. Usahatani padi sawah adalah rangkaian kegiatan bertani yang meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen padi di lahan sawah, yang dilakukan dalam satu periode produksi (musim tanarn).
5. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang digunakan untuk menanam padi dengan sistem irigasi ataupun tadah hujan, dinyatakan dalam satuan hektare (Luas Lahan Garapan/periode produksi).
6. Benih padi adalah bibit tanaman padi varietas lokal yaitu sokan yang digunakan dalam proses budidaya, dinyatakan dalam kilogram per hektare per periode produksi (kg/Luas Lahan Garapan/periode produksi).
7. Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk mcnunjang pertumbuhan tana.man padi, baik organik maupun anorganik seperti Urea, NPK, Decis dan Roundup, dinyatakan dalam kilogram per hektare per periode produksi (Liter/ Luas Lahan Garapan/periode produksi).

8. Tenaga kerja adalah ju.mlah tenaga yang digunakan dalam kegiatan usabatani padi sawah, baik dari keluarga maupun luar keluarga, dinyatakan dalam Hari Orang Kerja per hektare per periode produksi (HOK/Luas Lahan Garapan/periode produksi).
9. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah meskipun volume produksi berubah, seperti sewa laban dan penyusutan alat, dinyatakan dalam (Rp/Periode Produksi /Luas Lahan Garapan).
10. Biaya tidak tetap (variabel) adalah biaya yang berl'bah sesuai dengan skala kegiatan produksi, seperti benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja harian, dinyatakan (Rp/Periode Produksi/Luas Lahan Garapan)
11. Total biaya produksi adalab jumlah seluruh biaya tetap dan biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani padi sawah, dinyatakan dalam Rupiah (Rp) per hektare per musim tanam.(Rp/Periode Produksi/Luas Lahan Garapan)
12. Produksi padi adalah basil panen padi dari kegiatan usahatani selama satu periode produksi, dinyatakan (Kg/Periode Produksi/Luas Lahan Garapan)
13. Harga jual padi adalah harga pasar per kilogram basil panen padi pada saat penelitian dilakukan, dinyatakan dalam Rupiah per kilogram (Rp/kg).
14. Pendapatan usahatani padi adalab selisih antara penerimaan basil panen dengan total biaya produksi (Rp/Periode Produksi/Luas Lahan Garapan)

15. Pendapatan keluarga adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh rumah tangga petani dari berbagai sumber, termasuk usahatani padi, usaha pertanian lain, pekerjaan non-pertanian, serta bantuan pemerintah, dinyatakan dalam Rupiah (Rp) per bulan atau per musim tanam.

BAB. V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Analisis Pendapatan Usaha tani Padi Sawah di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dapat diambil kesimpulan yaitu : Rata-rata biaya variabel usahatani padi sawah di Desa Rantau Sialang sebesar Rp 2.036.035,000/Periode Produksi/Luas Lahan Garapan. Dengan rata-rata biaya tetap sebesar Rp 107.386,667/ Periode Produksi/Luas Lahan Garapan. Sedangkan penerimaan usaha tani padi sawah di Desa Rantau Sialang adalah sebesar Rp. 3.843.000/ Periode Produksi/Luas Lahan Garapan., sehingga di dapat rata-rata pendapatan bersih sebesar Rp 1.699.578,33 /Periode Produksi/Luas Lahan Garapan. Usahatani padi sawah di Desa Rantau Sialang efisien karena menurut kriteria RCR > 1 efisien dengan nilai efisien yaitu 1,84. Artinya, setiap Rp 1 yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya usahatani padi sawah maka

akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1,84 dengan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 0,84. Karena nilai R/C Ratio lebih besar dari pada 1 (R/C > 1).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Usaha tani padi sawah di Desa Rantau Sialang sudah layak untuk dijalankan. Namun diharapkan kepada petani untuk lebih mengefisiensikan dalam menggunakan herbisida
2. Disarankan kepada petani padi sawah di desa Rantau Sialang menggunakan bibit unggul, agar mampu meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. (2023). Kuantan Singingi Dalam Angka 2023. Teluk Kuantan: BPS Kabupaten Kuantan Singingi.

Boediono. (2000). Ekonomi Mikro (Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1). Yogyakarta. BPEE

Daldjoeni. 1997. Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung.

Fitriani & Supriyadi, (2022). Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus. Jakarta: Penebar Swadaya.

Kartasapoetra A.G. 1999. Teknologi penyuluhan pertanian. Jakarta :BumiAksara.

Kementrian Pertanian.(2023)

Kloter, p. 1997. Prinsip Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta.

Hamdoko. (2021). Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Lestari & Nugroho, (2022). Pengembangan varietas unggul padi untuk meningkatkan produksi nasional. Jurnal Inovasi Pertanian, 10(2), 77-85.

Lestari & Rachrnan, (2023). Tantangan usahatani paqi sawah di tengah perubahan iklim dan keterbatasan akses petani. Jurnal. Pembangunan Pertanian dan perdesaan, 8(1), 66-74.

Lestari & Prasetyo (2022). Analisis efisiensi biaya produksi pada usahatani padi sawah. Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian, 10(1), 45-53.

Lestari & Rachrnan (2023). Efisiensi teknis dan faktor produksi padi sawah di lahan irigasi. Jurnal Agribisnis Modern, 11(1), 33-41.

Lim & Frontera. (2023). Penuaan serat otot rangka. Annals of Rehabilitation Medicine, 39(2).

Nurhadi (2021). Strategi pendapatan rumah tangga petani padi di tengah ketidakpastian ekonomi. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 15(2), 88-97.

Nofrita. (2023). Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Agam. [Skripsi]. Universitas Negeri Padang.

Padmowirharjo. (1996). Program Penyuluhan Pertanian. Jakarta. Universitas Terbuka

Pitma, Pertiwi (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta

Prasetyo & Lestari (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Me mpengaruhinya di Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Agronomi Nusantara, 8(3), 67-75.

Purba, (2020). Analisis dan Efisiensi Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Alokasi Pendapatan Terhadap Aspek Sosial dan Ekonomi (Studi Kasus: Desa Sitorang Kecamatan Silaen Kabupaten Toba). Universitas HKBP Nommensen.

Purwono dan Heni Purnamawati. 2009. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya:Jakarta

Rahayu dan Setiawan, (2021). Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Banyumas. Banyumas

Sari dan Wibowo, (2022). Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Grobogan. Grobogan

Siregar dan Handayani, (2021). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 dan 4:1 di Desa Puntari

Makmur Kecamatan Witaponda. Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako Palu. E-Journal Agrotekbis Vol. 2, No 2. Hal 199-204

Sihol Situngkir. (2007). Teori Budidaya Padi. Jakarta.

Slamet. (2003). Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi. Surakarta : Sebelas Maret University Press.

Soeharjo, (1984). *Pengantar Agroindustri*. Edisi 1 ed. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Soekartawi. (1988). Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Jakarta. Universitas Indonesia.

Soekartawi. (1998). Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis
Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Soekartawi. (1991). Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Rajawali Press.Jakarta .

Soekartawi. (2003). Analisis Usahatni. UI-Press. Jakarta.

Soekartawi. (2004). Prinsip Ekonomi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.

Sugiri, (1999). Pengantar Teori Mikroekonorni. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada.

Yuliana, (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Pindah Di Desa Siboang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggola. Jurnal Pengembangan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako Palu.

Wahyuni. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa. [Skripsi]. Universitas
Hasanuddin.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : -

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Syafriadi
NIP	: -
Pangkat / Golongan	: -
Jabatan	: Kepala Desa

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama	: Adek Nola Amelia
NIM	: 210113011
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di usaha tani selama 6 Bulan, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Rantau Sialang, 11 Januari 2026

Pemilik



Syafriadi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nola Amelia adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Abasri dan Ibu Rosmia. Sebagai anak keempat dari empat bersaudara, penulis dilahirkan di Rantau Sialang, Kabupaten Kuantan Singingi, pada tanggal 11 September 2004.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SDN 018 Rantau Sialang dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kuantan Mudik dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2021.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Islam Kuantan Singingi. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di RAPP Estate Cerenti yang terletak di Desa Munsalo, Kecamatan Kuantan Tengah.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis akhirnya dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Kuantan Singingi pada tahun 2026. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pedoman dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan puji dan syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Rantau Sialang, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi".

Lampiran 1. Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Rantau Sialang

No Sampel	Nama Sampel	Jenis Kelamin (L/P)	Pendapatan Keluarga	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan	
								m□	Ha
1	Asnita	P	1.900.000	40	6	10	4	1000	0,10
2	Riki Putra	L	2.400.000	35	12	3	3	1200	0,12
3	Yusnita Ningsih	p	1.500.000	41	9	15	3	1100	0,11
4	Yusri Elvi	P	1.200.000	53	9	15	4	1200	0,12
5	Desi Ratna Sari	p	1.600.000	35	12	5	3	1000	0,10
6	Anasri	L	1.600.000	63	12	30	5	1100	0,11
7	Abasri	L	1.500.000	63	9	30	3	1200	0,12
8	Dewi Notaria	P	1.500.000	30	12	5	3	1000	0,10
9	Yusinar	P	1.500.000	45	12	10	4	1000	0,10
10	Kusna	P	8.000.000	63	12	25	5	1000	0,10
11	Asnimar	P	1.000.000	31	12	5	2	1000	0,10
12	Aniswati	P	2.000.000	55	12	25	2	1050	0,11
13	Sumi	P	1.300.000	68	6	25	1	1000	0,10
14	Imar	P	2.400.000	50	12	15	4	1120	0,11
15	Astuti	P	5.400.000	46	9	10	2	900	0,09
16	Miatun	P	2.000.000	50	9	15	5	1000	0,10
17	Sarni	P	2.500.000	61	6	25	6	1200	0,12
18	Rajina Wilis	P	1.900.000	62	12	25	4	1400	0,14
19	Siraini	P	1.700.000	75	6	45	2	1200	0,12
20	Rosdaini	P	2.000.000	65	6	25	3	1100	0,11
21	Yeni Marilinda	P	1.500.000	40	6	10	4	1000	0,10
22	Nurmai	P	1.900.000	70	12	30	3	1000	0,10
23	Yurna	P	2.000.000	65	6	30	2	1100	0,11
24	Ermi Tati	P	4.000.000	55	9	30	6	1000	0,10

25	Era Sugiarti	P	2.400.000	31	9	3	2	1100	0,11
26	Gunraini	P	2.000.000	37	12	17	3	1100	0,11
27	Ojo Baria	P	2.000.000	70	6	50	1	1200	0,12
28	Rosmia	P	3.000.000	61	9	25	3	1350	0,14
29	Januari Asna Wati	P	2.400.000	61	9	30	2	1200	0,12
30	Cinta Murni	P	2.500.000	45	6	20	4	1000	0,10
Jumlah			**68.600.000,00**	**1.566,00**	**279,00**	**608,00**	**98,00**	**32.820,00**	**3,28**
Rata-Rata			**2.286.666,67**	**52,20**	**9,30**	**20,27**	**3,27**	**1.094,00**	**0,11**

Lampiran 2. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Cangkul di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Alat	Volume (Unit)	Satuan	Harga/ Unit (Rp)	Total Harga (Rp)	Masa Ekonomis / Tahun	Nilai Sisa 20% (Rp)	Nilai penyusutan alat dalam 1 Tahun (Rp)	Periode Produksi Per 4 Bulan	Periode Produksi
1	2	3	4	5	6	7=4*6	8	9=7*20%	10= (7-9)/8	11 = 10/4 bulan	11 = 10/4
1	Asnita	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
2	Riki Putra	Cangkul	3	Unit	60.000	180.000	5	36.000	28.800	7200,0	1800,0
3	Yusnita Ningsih	Cangkul	3	Unit	60.000	180.000	5	36.000	28.800	7200,0	1800,0
4	Yusri Elvi	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
5	Desi Ratna Sari	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0	1200,0
6	Anasri	Cangkul	3	Unit	65.000	195.000	5	39.000	31.200	7800,0	1950,0
7	Abasri	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
8	Dewi Notaria	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
9	Yusinar	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0	1200,0
10	Kusna	Cangkul	4	Unit	65.000	260.000	5	52.000	41.600	10400,0	2600,0
11	Asnimar	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0	1200,0
12	Aniswati	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
13	Sumi	Cangkul	1	Unit	70.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0	700,0
14	Imar	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
15	Astuti	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
16	Miatun	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
17	Sarni	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0	1200,0
18	Rajina Wilis	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
19	Siraini	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0	1200,0
20	Rosdaini	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
21	Yeni Marilinda	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
22	Nurmai	Cangkul	3	Unit	70.000	210.000	5	42.000	33.600	8400,0	2100,0
23	Yurna	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400	5600,0	1400,0
24	Ermi Tati	Cangkul	3	Unit	60.000	180.000	5	36.000	28.800	7200,0	1800,0
25	Era Sugiarti	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0	1200,0
26	Gunraini	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0	1200,0
27	Ojo Baria	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800	5200,0	1300,0
28	Rosmia	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800	5200,0	1300,0
29	Januari Asna Wati	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0	1200,0
30	Cinta Murni	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0	1200,0
Jumlah			66,00		1.960.000,00	4.295.000,00	150,00	859.000,00	687.200,00	171.800,00	42.950,00
Rata-rata			2,20		65.333,33	143.166,67	5,00	28.633,33	22.906,67	5.726,67	1.431,67

Lampiran 3. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Tajak di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Alat	Volume (Unit)	Satuan	Harga/Unit (Rp)	Total Harga	Masa Ekonomis /Tahun	Nilai Sisa 20% (Rp)	Nilai penyusutan alat dalam 1 Tahun (Rp)	Periode Produksi
1	2	3	4	5	6	7=4*6	4	9=7*20%	10= (7-9)/8	11 = 10/4 bulan
1	Asnita	Tajak	2	Unit	30.000	60.000	5	12.000	9.600	2400,0
2	Riki Putra	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
3	Yusnita Ningsih	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1400,0
4	Yusri Elvi	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1400,0
5	Desi Ratna Sari	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1400,0
6	Anasri	Tajak	4	Unit	25.000	100.000	5	20.000	16.000	4000,0
7	Abasri	Tajak	2	Unit	25.000	50.000	5	10.000	8.000	2000,0
8	Dewi Notaria	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
9	Yusinar	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
10	Kusna	Tajak	4	Unit	30.000	120.000	5	24.000	19.200	4800,0
11	Asnimar	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
12	Aniswati	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
13	Sumi	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1400,0
14	Imar	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
15	Astuti	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1400,0
16	Miatun	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
17	Sarni	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
18	Rajina Wilis	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
19	Siraini	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
20	Rosdaini	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
21	Yeni Marilinda	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
22	Nurmai	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
23	Yurna	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1400,0
24	Ermi Tati	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800	1200,0
25	Era Sugiarti	Tajak	3	Unit	30.000	90.000	5	18.000	14.400	3600,0
26	Gunraini	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600	1400,0
27	Ojo Baria	Tajak	2	Unit	25.000	50.000	5	10.000	8.000	2000,0
28	Rosmia	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800	1200,0
29	Januari Asna Wati	Tajak	2	Unit	30.000	60.000	5	12.000	9.600	2400,0
30	Cinta Murni	Tajak	2	Unit	35.000	70.000	5	14.000	11.200	2800,0
Jumlah			56,00		990.000,00	1.815.000,00	150,00	363.000,00	290.400,00	72.600,00
Rata-rata			1,87		33.000,00	60.500,00	5,00	12.100,00	9.680,00	2.420,00

Lampiran 4. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Sabit di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Alat	Volume (Unit)	Satuan	Harga/Unit (Rp)	Total Harga	Masa Ekonomis /Tahun	Nilai Sisa 20% (Rp)	Nilai penyusutan alat dalam 1 Tahun (Rp)	Periode Produksi
1	2	3	4	5	6	7=4*6	8	9=7*20%	10= (7-9)/8	11 = 10/4 bulan
1	Asnita	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
2	Riki Putra	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
3	Yusnita Ningsih	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
4	Yusri Elvi	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
5	Desi Ratna Sari	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
6	Anasri	Sabit	2	Unit	40.000	80.000	3	16.000	21.333	5333,3
7	Abasri	Sabit	2	Unit	40.000	80.000	3	16.000	21.333	5333,3
8	Dewi Notaria	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
9	Yusinar	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000	7000,0
10	Kusna	Sabit	2	Unit	40.000	80.000	3	16.000	21.333	5333,3
11	Asnimar	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
12	Aniswati	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
13	Sumi	Sabit	1	Unit	35.000	35.000	3	7.000	9.333	2333,3
14	Imar	Sabit	2	Unit	70.000	140.000	3	28.000	37.333	9333,3
15	Astuti	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
16	Miatun	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
17	Sarni	Sabit	2	Unit	40.000	80.000	3	16.000	21.333	5333,3
18	Rajina Wilis	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
19	Siraini	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
20	Rosdaini	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
21	Yeni Marilinda	Sabit	2	Unit	70.000	140.000	3	28.000	37.333	9333,3
22	Nurmai	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000	7000,0
23	Yurna	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
24	Ermi Tati	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000	7000,0
25	Era Sugiarti	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
26	Gunraini	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000	7000,0
27	Ojo Baria	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
28	Rosmia	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
29	Januari Asna Wati	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
30	Cinta Murni	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667	4666,7
Jumlah			63,00		1.140.000,00	2.385.000,00	90,00	477.000,00	636.000,00	159.000,00
Rata-rata			2,10		38.000,00	79.500,00	3,00	15.900,00	21.200,00	5.300,00

Lampiran 5. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Sprayer di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume	Satuan	Harga/Unit	Total Harga	Masa Ekonomis	Nilai Sisa 20%	Nilai penyusutan alat dalam 1 Tahun (Rp)	Periode Produksi
			(Unit)		(Rp)		/Tahun	(Rp)		
1	2	3	4	5	6	7=4*6	8	9=20%*7	10= (7-9)/8	11 = 10/4 bulan
1	Asnita	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
2	Riki Putra	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
3	Yusnita Ningsih	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
4	Yusri Elvi	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
5	Desi Ratna Sari	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
6	Anasri	Sprayer	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000	12000,0
7	Abasri	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
8	Dewi Notaria	Sprayer	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000	12000,0
9	Yusinar	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
10	Kusna	Sprayer	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000	12000,0
11	Asnimar	Sprayer	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000	12000,0
12	Aniswati	Sprayer	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000	12000,0
13	Sumi	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
14	Imar	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
15	Astuti	Sprayer	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000	12000,0
16	Miatun	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
17	Sarni	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
18	Rajina Wilis	Sprayer	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000	12000,0
19	Siraini	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
20	Rosdaini	Sprayer	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000	12000,0
21	Yeni Marilinda	Sprayer	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000	12000,0
22	Nurmai	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
23	Yurna	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
24	Ermi Tati	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
25	Era Sugiarti	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
26	Gunraini	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
27	Ojo Baria	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
28	Rosmia	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
29	Januari Asna Wati	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
30	Cinta Murni	Sprayer	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000	14000,0
Jumlah			30,00		10.050.000,00	10.050.000,00	150,00	2.010.000,00	1.608.000,00	402.000,00
Rata-rata			1,00		335.000,00	335.000,00	5,00	67.000,00	53.600,00	13.400,00

Lampiran 6. Rekapitulasi Biaya Tetap di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Penyusutan				
			Cangkul	Tajak	Sabit	Sprayer	Jumlah Biaya Tetap
1	Asnita	0,10	22.400	9.600	18.667	56.000	106.667
2	Riki Putra	0,12	28.800	11.200	18.667	56.000	114.667
3	Yusnita Ningsih	0,11	28.800	5.600	18.667	56.000	109.067
4	Yusri Elvi	0,12	22.400	5.600	18.667	56.000	102.667
5	Desi Ratna Sari	0,10	19.200	5.600	18.667	56.000	99.467
6	Anasri	0,11	31.200	16.000	21.333	48.000	116.533
7	Abasri	0,12	22.400	8.000	21.333	56.000	107.733
8	Dewi Notaria	0,10	22.400	11.200	18.667	48.000	100.267
9	Yusinar	0,10	19.200	11.200	28.000	56.000	114.400
10	Kusna	0,10	41.600	19.200	21.333	48.000	130.133
11	Asnimar	0,10	19.200	11.200	18.667	48.000	97.067
12	Aniswati	0,11	22.400	11.200	18.667	48.000	100.267
13	Sumi	0,10	11.200	5.600	9.333	56.000	82.133
14	Imar	0,11	22.400	11.200	37.333	56.000	126.933
15	Astuti	0,09	22.400	5.600	18.667	48.000	94.667
16	Miatun	0,10	22.400	11.200	18.667	56.000	108.267
17	Sarni	0,12	19.200	11.200	21.333	56.000	107.733
18	Rajina Wilis	0,14	22.400	11.200	18.667	48.000	100.267
19	Siraini	0,12	19.200	11.200	18.667	56.000	105.067
20	Rosdaini	0,11	22.400	11.200	18.667	48.000	100.267
21	Yeni Marilinda	0,10	22.400	11.200	37.333	48.000	118.933
22	Nurmai	0,10	33.600	11.200	28.000	56.000	128.800
23	Yurna	0,11	22.400	5.600	18.667	56.000	102.667
24	Ermi Tati	0,10	28.800	4.800	28.000	56.000	117.600
25	Era Sugiarti	0,11	19.200	14.400	18.667	56.000	108.267
26	Gunraini	0,11	19.200	5.600	28.000	56.000	108.800
27	Ojo Baria	0,12	20.800	8.000	18.667	56.000	103.467
28	Rosmia	0,14	20.800	4.800	18.667	56.000	100.267
29	Januari Asna Wati	0,12	19.200	9.600	18.667	56.000	103.467
30	Cinta Murni	0,10	19.200	11.200	18.667	56.000	105.067
Jumlah		3,28	687.200,00	290.400,00	636.000,00	1.608.000,00	3.221.600,00
Rata-rata		0,11	22.906,67	9.680,00	21.200,00	53.600,00	107.386,67

Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengolahan Lahan di Desa Rantau Sialang

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
						Pengolahan Lahan					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3,00	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	Asnita	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
2	Riki Putra	0,12	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
3	Yusnita Ningsih	0,11	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
4	Yusri Elvi	0,12	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
5	Desi Ratna Sari	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
6	Anasri	0,11	8	3	24	2	48	8	6,00	90.000	540.000
7	Abasri	0,12	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
8	Dewi Notaria	0,10	8	2	16	3	48	8	6,00	90.000	540.000
9	Yusinar	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
10	Kusna	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
11	Asnimar	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
12	Aniswati	0,11	8	3	24	2	48	8	6,00	90.000	540.000
13	Sumi	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
14	Imar	0,11	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
15	Astuti	0,09	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
16	Miatun	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
17	Sarni	0,12	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
18	Rajina Wilis	0,14	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
19	Siraini	0,12	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
20	Rosdaini	0,11	8	3	24	2	48	8	6,00	90.000	540.000
21	Yeni Marilinda	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
22	Nurmai	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
23	Yurna	0,11	8	3	24	2	48	8	6,00	90.000	540.000
24	Ermi Tati	0,10	8	3	24	2	48	8	6,00	90.000	540.000
25	Era Sugiarti	0,11	8	3	24	2	48	8	6,00	90.000	540.000
26	Gunraini	0,11	8	3	24	2	48	8	6,00	90.000	540.000
27	Ojo Baria	0,12	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
28	Rosmia	0,14	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
29	Januari Asna Wati	0,12	8	3	24	3	72	8	9,00	90.000	810.000
30	Cinta Murni	0,10	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
Jumlah		3,28	240,00	78,00	624,00	72,00	1.528,00	240,00	191,00	2.700.000,00	17.190.000,00
Rata-rata		0,11	8,00	2,60	20,80	2,40	50,93	8,00	6,37	90.000,00	573.000,00

Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pembibitan Benih di Desa Rantau Sialang

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
						Penyemaian Benih					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3,00	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	Asnita	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
2	Riki Putra	0,12	6	1	6	4	24	8	3,00	90.000	270.000
3	Yusnita Ningsih	0,11	6	1	6	3	18	8	2,25	90.000	202.500
4	Yusri Elvi	0,12	6	1	6	5	30	8	3,75	90.000	337.500
5	Desi Ratna Sari	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
6	Anasri	0,11	6	1	6	3	18	8	2,25	90.000	202.500
7	Abasri	0,12	6	1	6	4	24	8	3,00	90.000	270.000
8	Dewi Notaria	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
9	Yusinar	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
10	Kusna	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
11	Asnimar	0,10	5	1	5	4	20	8	2,50	90.000	225.000
12	Aniswati	0,11	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
13	Sumi	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
14	Imar	0,11	6	1	6	4	24	8	3,00	90.000	270.000
15	Astuti	0,09	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
16	Miatun	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
17	Sarni	0,12	6	1	6	4	24	8	3,00	90.000	270.000
18	Rajina Wilis	0,14	6	1	6	6	36	8	4,50	90.000	405.000
19	Siraini	0,12	6	1	6	5	30	8	3,75	90.000	337.500
20	Rosdaini	0,11	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
21	Yeni Marilinda	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
22	Nurmai	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
23	Yurna	0,11	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
24	Ermi Tati	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
25	Era Sugiarti	0,11	5	1	5	4	20	8	2,50	90.000	225.000
26	Gunraini	0,11	5	1	5	4	20	8	2,50	90.000	225.000
27	Ojo Baria	0,12	6	1	6	4	24	8	3,00	90.000	270.000
28	Rosmia	0,14	6	1	6	6	36	8	4,50	90.000	405.000
29	Januari Asna Wati	0,12	6	1	6	4	24	8	3,00	90.000	270.000
30	Cinta Murni	0,10	5	1	5	3	15	8	1,88	90.000	168.750
Jumlah		3,28	162,00	30,00	162,00	109,00	597,00	240,00	74,63	2.700.000,00	6.716.250,00
Rata-rata		0,11	5,40	1,00	5,40	3,63	19,90	8,00	2,49	90.000,00	223.875,00

Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penanaman Padi di Desa Rantau Sialang

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
						Penanaman Padi					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3,00	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	Asnita	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
2	Riki Putra	0,12	8	2	16	3	48	8	6,00	90.000	540.000
3	Yusnita Ningsih	0,11	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
4	Yusri Elvi	0,12	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
5	Desi Ratna Sari	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
6	Anasri	0,11	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
7	Abasri	0,12	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
8	Dewi Notaria	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
9	Yusinar	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
10	Kusna	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
11	Asnimar	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
12	Aniswati	0,11	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
13	Sumi	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
14	Imar	0,11	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
15	Astuti	0,09	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
16	Miatun	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
17	Sarni	0,12	8	2	16	3	48	8	6,00	90.000	540.000
18	Rajina Wilis	0,14	8	2	16	3	48	8	6,00	90.000	540.000
19	Siraini	0,12	8	2	16	3	48	8	6,00	90.000	540.000
20	Rosdaini	0,11	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
21	Yeni Marilinda	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
22	Nurmai	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
23	Yurna	0,11	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
24	Ermi Tati	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
25	Era Sugiarti	0,11	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
26	Gunraini	0,11	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
27	Ojo Baria	0,12	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
28	Rosmia	0,14	8	2	16	3	48	8	6,00	90.000	540.000
29	Januari Asna Wati	0,12	8	2	16	2	32	8	4,00	90.000	360.000
30	Cinta Murni	0,10	8	2	16	1	16	8	2,00	90.000	180.000
Jumlah		3,28	240,00	60,00	480,00	45,00	720,00	240,00	90,00	2.700.000,00	8.100.000,00
Rata-rata		0,11	8,00	2,00	16,00	1,50	24,00	8,00	3,00	90.000,00	270.000,00

Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemupukan Padi di Desa Rantau Sialang

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
						Pemupukan Padi					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3,00	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	Asnita	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
2	Riki Putra	0,12	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
3	Yusnita Ningsih	0,11	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
4	Yusri Elvi	0,12	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
5	Desi Ratna Sari	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
6	Anasri	0,11	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
7	Abasri	0,12	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
8	Dewi Notaria	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
9	Yusinar	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
10	Kusna	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
11	Asnimar	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
12	Aniswati	0,11	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
13	Sumi	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
14	Imar	0,11	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
15	Astuti	0,09	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
16	Miatun	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
17	Sarni	0,12	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
18	Rajina Wilis	0,14	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
19	Siraini	0,12	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
20	Rosdaini	0,11	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
21	Yeni Marilinda	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
22	Nurmai	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
23	Yurna	0,11	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
24	Ermi Tati	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
25	Era Sugiarti	0,11	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
26	Gunraini	0,11	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
27	Ojo Baria	0,12	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
28	Rosmia	0,14	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
29	Januari Asna Wati	0,12	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
30	Cinta Murni	0,10	4	1	4	1	4	8	0,5	90.000	45.000
Jumlah		3,28	120,00	30,00	120,00	30,00	120,00	240,00	15,00	2.700.000,00	1.350.000,00
Rata-rata		0,11	4,00	1,00	4,00	1,00	4,00	8,00	0,50	90.000,00	45.000,00

Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Panen Padi di Desa Rantau Sialang

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
						Panen Padi					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3,00	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	Asnita	0,10	7	2	14	2	28	8	3,5	90.000	315.000
2	Riki Putra	0,12	8	2	16	3	48	8	6,0	90.000	540.000
3	Yusnita Ningsih	0,11	8	2	16	3	48	8	6,0	90.000	540.000
4	Yusri Elvi	0,12	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
5	Desi Ratna Sari	0,10	8	2	16	1	16	8	2,0	90.000	180.000
6	Anasri	0,11	8	2	16	1	16	8	2,0	90.000	180.000
7	Abasri	0,12	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
8	Dewi Notaria	0,10	8	2	16	1	16	8	2,0	90.000	180.000
9	Yusinar	0,10	8	2	16	1	16	8	2,0	90.000	180.000
10	Kusna	0,10	8	2	16	1	16	8	2,0	90.000	180.000
11	Asnimar	0,10	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
12	Aniswati	0,11	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
13	Sumi	0,10	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
14	Imar	0,11	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
15	Astuti	0,09	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
16	Miatun	0,10	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
17	Sarni	0,12	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
18	Rajina Wilis	0,14	8	2	16	3	48	8	6,0	90.000	540.000
19	Siraini	0,12	8	2	16	3	48	8	6,0	90.000	540.000
20	Rosdaini	0,11	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
21	Yeni Marilinda	0,10	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
22	Nurmai	0,10	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
23	Yurna	0,11	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
24	Ermi Tati	0,10	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
25	Era Sugiarti	0,11	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
26	Gunraini	0,11	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
27	Ojo Baria	0,12	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
28	Rosmia	0,14	8	2	16	3	48	8	6,0	90.000	540.000
29	Januari Asna Wati	0,12	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
30	Cinta Murni	0,10	8	2	16	2	32	8	4,0	90.000	360.000
Jumlah		3,28	239,00	60,00	478,00	60,00	956,00	240,00	119,50	2.700.000,00	10.755.000,00
Rata-rata		0,11	7,97	2,00	15,93	2,00	31,87	8,00	3,98	90.000,00	358.500,00

Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Perontokan Padi di Desa Rantau Sialang

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
						Perontokan Padi					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3,00	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	Asnita	0,10	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
2	Riki Putra	0,12	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
3	Yusnita Ningsih	0,11	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
4	Yusri Elvi	0,12	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
5	Desi Ratna Sari	0,10	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
6	Anasri	0,11	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
7	Abasri	0,12	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
8	Dewi Notaria	0,10	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
9	Yusinar	0,10	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
10	Kusna	0,10	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
11	Asnimar	0,10	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
12	Aniswati	0,11	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
13	Sumi	0,10	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
14	Imar	0,11	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
15	Astuti	0,09	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
16	Miatun	0,10	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
17	Sarni	0,12	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
18	Rajina Wilis	0,14	3	1	3	4	12	8	1,50	90.000	135.000
19	Siraini	0,12	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
20	Rosdaini	0,11	3	1	3	4	12	8	1,50	90.000	135.000
21	Yeni Marilinda	0,10	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
22	Nurmai	0,10	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
23	Yurna	0,11	3	1	3	2	6	8	0,75	90.000	67.500
24	Ermi Tati	0,10	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
25	Era Sugiarti	0,11	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
26	Gunraini	0,11	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
27	Ojo Baria	0,12	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
28	Rosmia	0,14	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
29	Januari Asna Wati	0,12	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
30	Cinta Murni	0,10	3	1	3	3	9	8	1,13	90.000	101.250
Jumlah		3,28	90,00	30,00	90,00	80,00	240,00	240,00	30,00	2.700.000,00	2.700.000,00
Rata-rata		0,11	3,00	1,00	3,00	2,67	8,00	8,00	1,00	90.000,00	90.000,00

Lampiran 13. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan	Penyemaian Benih	Penanaman	Pemupukan Padi	Panen	Perontokan Padi	Produksi	Harga	Jumlah HOK
1	Asnita	0,10	360.000	168.750	180.000	45.000	315.000	67.500	500	7.000	1.136.250
2	Riki Putra	0,12	810.000	270.000	540.000	45.000	540.000	101.250	600	7.000	2.306.250
3	Yusnita Ningsih	0,11	810.000	202.500	180.000	45.000	540.000	101.250	550	7.000	1.878.750
4	Yusri Elvi	0,12	810.000	337.500	360.000	45.000	360.000	101.250	600	7.000	2.013.750
5	Desi Ratna Sari	0,10	360.000	168.750	180.000	45.000	180.000	67.500	500	7.000	1.001.250
6	Anasri	0,11	540.000	202.500	180.000	45.000	180.000	67.500	550	7.000	1.215.000
7	Abasri	0,12	810.000	270.000	360.000	45.000	360.000	101.250	600	7.000	1.946.250
8	Dewi Notaria	0,10	540.000	168.750	180.000	45.000	180.000	67.500	500	7.000	1.181.250
9	Yusinar	0,10	360.000	168.750	180.000	45.000	180.000	101.250	500	7.000	1.035.000
10	Kusna	0,10	360.000	168.750	180.000	45.000	180.000	101.250	500	7.000	1.035.000
11	Asnimar	0,10	360.000	225.000	180.000	45.000	360.000	67.500	500	7.000	1.237.500
12	Aniswati	0,11	540.000	168.750	180.000	45.000	360.000	67.500	530	7.000	1.361.250
13	Sumi	0,10	360.000	168.750	180.000	45.000	360.000	67.500	500	7.000	1.181.250
14	Imar	0,11	810.000	270.000	360.000	45.000	360.000	101.250	560	7.000	1.946.250
15	Astuti	0,09	360.000	168.750	180.000	45.000	360.000	67.500	480	7.000	1.181.250
16	Miatun	0,10	360.000	168.750	180.000	45.000	360.000	67.500	500	7.000	1.181.250
17	Sarni	0,12	810.000	270.000	540.000	45.000	360.000	101.250	600	7.000	2.126.250
18	Rajina Wilis	0,14	810.000	405.000	540.000	45.000	540.000	135.000	700	7.000	2.475.000
19	Siraini	0,12	810.000	337.500	540.000	45.000	540.000	101.250	600	7.000	2.373.750
20	Rosdaini	0,11	540.000	168.750	360.000	45.000	360.000	135.000	550	7.000	1.608.750
21	Yeni Marilinda	0,10	360.000	168.750	180.000	45.000	360.000	67.500	500	7.000	1.181.250
22	Nurmai	0,10	360.000	168.750	180.000	45.000	360.000	67.500	500	7.000	1.181.250
23	Yurna	0,11	540.000	168.750	180.000	45.000	360.000	67.500	550	7.000	1.361.250
24	Ermi Tati	0,10	540.000	168.750	180.000	45.000	360.000	101.250	500	7.000	1.395.000
25	Era Sugiarti	0,11	540.000	225.000	180.000	45.000	360.000	101.250	550	7.000	1.451.250
26	Gunraini	0,11	540.000	225.000	180.000	45.000	360.000	101.250	550	7.000	1.451.250
27	Ojo Baria	0,12	810.000	270.000	180.000	45.000	360.000	101.250	600	7.000	1.766.250
28	Rosmia	0,14	810.000	405.000	540.000	45.000	540.000	101.250	700	7.000	2.441.250

29	Januari Asna Wati	0,12	810.000	270.000	360.000	45.000	360.000	101.250	600	7.000	1.946.250
30	Cinta Murni	0,10	360.000	168.750	180.000	45.000	360.000	101.250	500	7.000	1.215.000
Jumlah		3,28	17.190.000,00	6.716.250,00	8.100.000,00	1.350.000,00	10.755.000,00	2.700.000,00	16.470,00	210.000,00	46.811.250,00
Rata-rata		0,11	573.000,00	223.875,00	270.000,00	45.000,00	358.500,00	90.000,00	549,00	7.000,00	1.560.375,00

Lampiran 14. Biaya Variabel Benih di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (Kg)	Satuan	Harga (Rp/Kg)	Jumlah
1	2	3,00	4	5	6	7=4*6
1	Asnita	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
2	Riki Putra	0,12	6,2	Kg	18.000	111.600
3	Yusnita Ningsih	0,11	6,0	Kg	18.000	108.000
4	Yusri Elvi	0,12	6,2	Kg	18.000	111.600
5	Desi Ratna Sari	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
6	Anasri	0,11	6,0	Kg	18.000	108.000
7	Abasri	0,12	6,2	Kg	18.000	111.600
8	Dewi Notaria	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
9	Yusinar	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
10	Kusna	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
11	Asnimar	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
12	Aniswati	0,11	6,0	Kg	18.000	108.000
13	Sumi	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
14	Imar	0,11	6,1	Kg	18.000	109.800
15	Astuti	0,09	6,0	Kg	18.000	108.000
16	Miatun	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
17	Sarni	0,12	6,2	Kg	18.000	111.600
18	Rajina Wilis	0,14	6,3	Kg	18.000	113.400
19	Siraini	0,12	6,2	Kg	18.000	111.600
20	Rosdaini	0,11	6,0	Kg	18.000	108.000
21	Yeni Marilinda	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
22	Nurmai	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
23	Yurna	0,11	6,0	Kg	18.000	108.000
24	Ermi Tati	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
25	Era Sugiarti	0,11	6,0	Kg	18.000	108.000
26	Gunraini	0,11	6,0	Kg	18.000	108.000
27	Ojo Baria	0,12	6,2	Kg	18.000	111.600
28	Rosmia	0,14	6,3	Kg	18.000	113.400
29	Januari Asna Wati	0,12	6,2	Kg	18.000	111.600
30	Cinta Murni	0,10	6,0	Kg	18.000	108.000
Jumlah		3,28	182,10		540.000,00	3.277.800,00
Rata-rata		0,11	6,07		18.000,00	109.260,00

Lampiran 15 Biaya Variabel Pestisida di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (Unit)	Satuan	Harga (Rp/Liter)	Jumlah
1	2	3,00	4	5	6	7=4*6
1	Asnita	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
2	Riki Putra	0,12	0,60	liter	100.000	60.000
3	Yusnita Ningsih	0,11	0,60	liter	100.000	60.000
4	Yusri Elvi	0,12	0,60	liter	100.000	60.000
5	Desi Ratna Sari	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
6	Anasri	0,11	0,60	liter	100.000	60.000
7	Abasri	0,12	0,60	liter	100.000	60.000
8	Dewi Notaria	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
9	Yusinar	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
10	Kusna	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
11	Asnimar	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
12	Aniswati	0,11	0,50	liter	100.000	50.000
13	Sumi	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
14	Imar	0,11	0,60	liter	100.000	60.000
15	Astuti	0,09	0,50	liter	100.000	50.000
16	Miatun	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
17	Sarni	0,12	0,60	liter	100.000	60.000
18	Rajina Wilis	0,14	0,70	liter	100.000	70.000
19	Siraini	0,12	0,60	liter	100.000	60.000
20	Rosdaini	0,11	0,50	liter	100.000	50.000
21	Yeni Marilinda	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
22	Nurmai	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
23	Yurna	0,11	0,50	liter	100.000	50.000
24	Ermi Tati	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
25	Era Sugiarti	0,11	0,50	liter	100.000	50.000
26	Gunraini	0,11	0,50	liter	100.000	50.000
27	Ojo Baria	0,12	0,60	liter	100.000	60.000
28	Rosmia	0,14	0,70	liter	100.000	70.000
29	Januari Asna Wati	0,12	0,60	liter	100.000	60.000
30	Cinta Murni	0,10	0,50	liter	100.000	50.000
Jumlah		3,28	16,40		3.000.000,00	1.640.000,00
Rata-rata		0,11	0,55		100.000,00	54.666,67

Lampiran 16. Biaya Variabel Pupuk Padi di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	TSP				KCL				Urea				Kandang				Total biaya
			Volume (Kg)	Satuan	Harga (Rp/Kg)	Jumlah	Volume (Kg)	Satuan	Harga (Rp/Kg)	Jumlah	Volume (Kg)	Satuan	Harga (Rp/Kg)	Jumlah	Volume (Kg)	Satuan	Harga (Rp/Kg)	Jumlah	
1	2	3,00	4	5	6	7=4*6	8	9	10	11=8*10	8	9	10	11=8*10	12	13	14	15=12*14	16
1	Asnita	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	36	Kg	2.500	90.000	340.000
2	Riki Putra	0,12	11	Kg	15.000	165.000	11	Kg	10.000	110.000	11	Kg	10.000	110.000		Kg	-	-	275.000
3	Yusnita Ningsih	0,11	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000		Kg	-	-	250.000
4	Yusri Elvi	0,12	11	Kg	15.000	165.000	11	Kg	10.000	110.000	11	Kg	10.000	110.000		Kg	-	-	275.000
5	Desi Ratna Sari	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000		Kg	-	-	250.000
6	Anasri	0,11	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000		Kg	-	-	250.000
7	Abasri	0,12	11	Kg	15.000	165.000	11	Kg	10.000	110.000	11	Kg	10.000	110.000		Kg	-	-	275.000
8	Dewi Notaria	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000		Kg	-	-	250.000
9	Yusinar	0,10	10	Kg	-	-	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	30	Kg	3.000	90.000	190.000
10	Kusna	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000		Kg	-	-	250.000
11	Asnimar	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	35	Kg	3.000	105.000	355.000
12	Aniswati	0,11	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	25	Kg	3.000	75.000	325.000
13	Sumi	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	30	Kg	3.000	90.000	340.000
14	Imar	0,11	11	Kg	15.000	165.000	11	Kg	10.000	110.000	11	Kg	10.000	110.000	36	Kg	3.000	108.000	383.000
15	Astuti	0,09	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	35	Kg	3.000	105.000	355.000
16	Miatun	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	30	Kg	3.000	90.000	340.000
17	Sarni	0,12	11	Kg	15.000	165.000	11	Kg	10.000	110.000	11	Kg	10.000	110.000	30	Kg	3.000	90.000	365.000
18	Rajina Wilis	0,14	12	Kg	15.000	180.000	12	Kg	10.000	120.000	12	Kg	10.000	120.000	25	Kg	3.000	75.000	375.000
19	Siraini	0,12	11	Kg	15.000	165.000	11	Kg	10.000	110.000	11	Kg	10.000	110.000		Kg	-	-	275.000
20	Rosdaini	0,11	11	Kg	15.000	165.000	11	Kg	10.000	110.000	11	Kg	10.000	110.000	30	Kg	3.000	90.000	365.000
21	Yeni Marilinda	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	35	Kg	3.000	105.000	355.000
22	Nurmai	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	30	Kg	3.000	90.000	340.000
23	Yurna	0,11	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	24	Kg	3.000	72.000	322.000
24	Ermi Tati	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	30	Kg	3.000	90.000	340.000
25	Era Sugiarti	0,11	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000		Kg	-	-	250.000
26	Gunraini	0,11	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	25	Kg	3.000	75.000	325.000
27	Ojo Baria	0,12	11	Kg	15.000	165.000	11	Kg	10.000	110.000	11	Kg	10.000	110.000		Kg	-	-	275.000
28	Rosmia	0,14	12	Kg	15.000	180.000	12	Kg	10.000	120.000	12	Kg	10.000	120.000	24	Kg	3.000	72.000	372.000
29	Januari Asna Wati	0,12	11	Kg	15.000	165.000	11	Kg	10.000	110.000	11	Kg	10.000	110.000	30	Kg	3.000	90.000	365.000
30	Cinta Murni	0,10	10	Kg	15.000	150.000	10	Kg	10.000	100.000	10	Kg	10.000	100.000	25	Kg	3.000	75.000	325.000
Jumlah		3,28	313,00		435.000,00	4.545.000,00	313,00		300.000,00	3.130.000,00	313,00		300.000,00	3.130.000,00	565,00		56.500,00	1.677.000,00	9.352.000,00
Rata-rata		0,11	10,43		14.500,00	151.500,00	10,43		10.000,00	104.333,33	10,43		10.000,00	104.333,33	18,83		1.883,33	55.900,00	311.733,33

Lampiran 17. Rekapitulasi Biaya Variabel di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Tidak Tetap				Jumlah Biaya Tidak Tetap
			Benih	Pestisida	Pupuk	Tenaga Kerja	
1	Asnita	0,10	108.000	50.000	340.000	1.136.250	1.634.250
2	Riki Putra	0,12	111.600	60.000	275.000	2.306.250	2.752.850
3	Yusnita Ningsih	0,11	108.000	60.000	250.000	1.878.750	2.296.750
4	Yusri Elvi	0,12	111.600	60.000	275.000	2.013.750	2.460.350
5	Desi Ratna Sari	0,10	108.000	50.000	250.000	1.001.250	1.409.250
6	Anasri	0,11	108.000	60.000	250.000	1.215.000	1.633.000
7	Abasri	0,12	111.600	60.000	275.000	1.946.250	2.392.850
8	Dewi Notaria	0,10	108.000	50.000	250.000	1.181.250	1.589.250
9	Yusinar	0,10	108.000	50.000	190.000	1.035.000	1.383.000
10	Kusna	0,10	108.000	50.000	250.000	1.035.000	1.443.000
11	Asnimar	0,10	108.000	50.000	355.000	1.237.500	1.750.500
12	Aniswati	0,11	108.000	50.000	325.000	1.361.250	1.844.250
13	Sumi	0,10	108.000	50.000	340.000	1.181.250	1.679.250
14	Imar	0,11	109.800	60.000	383.000	1.946.250	2.499.050
15	Astuti	0,09	108.000	50.000	355.000	1.181.250	1.694.250
16	Miatun	0,10	108.000	50.000	340.000	1.181.250	1.679.250
17	Sarni	0,12	111.600	60.000	365.000	2.126.250	2.662.850
18	Rajina Wilis	0,14	113.400	70.000	375.000	2.475.000	3.033.400
19	Siraini	0,12	111.600	60.000	275.000	2.373.750	2.820.350
20	Rosdaini	0,11	108.000	50.000	365.000	1.608.750	2.131.750
21	Yeni Marilinda	0,10	108.000	50.000	355.000	1.181.250	1.694.250
22	Nurmai	0,10	108.000	50.000	340.000	1.181.250	1.679.250
23	Yurna	0,11	108.000	50.000	322.000	1.361.250	1.841.250
24	Ermi Tati	0,10	108.000	50.000	340.000	1.395.000	1.893.000
25	Era Sugiarti	0,11	108.000	50.000	250.000	1.451.250	1.859.250
26	Gunraini	0,11	108.000	50.000	325.000	1.451.250	1.934.250
27	Ojo Baria	0,12	111.600	60.000	275.000	1.766.250	2.212.850
28	Rosmia	0,14	113.400	70.000	372.000	2.441.250	2.996.650
29	Januari Asna Wati	0,12	111.600	60.000	365.000	1.946.250	2.482.850
30	Cinta Murni	0,10	108.000	50.000	325.000	1.215.000	1.698.000
Jumlah		3,28	3.277.800,00	1.640.000,00	9.352.000,00	46.811.250,00	61.081.050,00
Rata-rata		0,11	109.260,00	54.666,67	311.733,33	1.560.375,00	2.036.035,00

Lampiran 18. Rekapitulasi Biaya Total di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	Total
1	Asnita	0,1	106.667	1.634.250	1.740.917
2	Riki Putra	0,12	114.667	2.752.850	2.867.517
3	Yusnita Ningsih	0,11	109.067	2.296.750	2.405.817
4	Yusri Elvi	0,12	102.667	2.460.350	2.563.017
5	Desi Ratna Sari	0,1	99.467	1.409.250	1.508.717
6	Anasri	0,11	116.533	1.633.000	1.749.533
7	Abasri	0,12	107.733	2.392.850	2.500.583
8	Dewi Notaria	0,1	100.267	1.589.250	1.689.517
9	Yusinar	0,1	114.400	1.383.000	1.497.400
10	Kusna	0,1	130.133	1.443.000	1.573.133
11	Asnimar	0,1	97.067	1.750.500	1.847.567
12	Aniswati	0,105	100.267	1.844.250	1.944.517
13	Sumi	0,1	82.133	1.679.250	1.761.383
14	Imar	0,112	126.933	2.499.050	2.625.983
15	Astuti	0,09	94.667	1.694.250	1.788.917
16	Miatun	0,1	108.267	1.679.250	1.787.517
17	Sarni	0,12	107.733	2.662.850	2.770.583
18	Rajina Wilis	0,14	100.267	3.033.400	3.133.667
19	Siraini	0,12	105.067	2.820.350	2.925.417
20	Rosdaini	0,11	100.267	2.131.750	2.232.017
21	Yeni Marilinda	0,1	118.933	1.694.250	1.813.183
22	Nurmai	0,1	128.800	1.679.250	1.808.050
23	Yurna	0,11	102.667	1.841.250	1.943.917
24	Ermi Tati	0,1	117.600	1.893.000	2.010.600
25	Era Sugiarti	0,11	108.267	1.859.250	1.967.517
26	Gunraini	0,11	108.800	1.934.250	2.043.050
27	Ojo Baria	0,12	103.467	2.212.850	2.316.317
28	Rosmia	0,135	100.267	2.996.650	3.096.917
29	Januari Asna Wati	0,12	103.467	2.482.850	2.586.317
30	Cinta Murni	0,1	105.067	1.698.000	1.803.067
Jumlah		3,28	3.221.600,00	61.081.050,00	64.302.650,00
Rata-rata		0,11	107.386,67	2.036.035,00	2.143.421,67

Lampiran 19. Analisis Usahatani (Produksi, Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan, R/C Ratio) Padi Sawah di Desa Rantau Sialang

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	R/C Ratio
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8	9= 7+8	10= 6-9	11= 6/9
1	Asnita	0,1	500	7.000	3.500.000	106.667	1.634.250	1.740.917	1.759.083	2,01
2	Riki Putra	0,12	600	7.000	4.200.000	114.667	2.752.850	2.867.517	1.332.483	1,46
3	Yusnita Ningsih	0,11	550	7.000	3.850.000	109.067	2.296.750	2.405.817	1.444.183	1,60
4	Yusri Elvi	0,12	600	7.000	4.200.000	102.667	2.460.350	2.563.017	1.636.983	1,64
5	Desi Ratna Sari	0,1	500	7.000	3.500.000	99.467	1.409.250	1.508.717	1.991.283	2,32
6	Anasri	0,11	550	7.000	3.850.000	116.533	1.633.000	1.749.533	2.100.467	2,20
7	Abasri	0,12	600	7.000	4.200.000	107.733	2.392.850	2.500.583	1.699.417	1,68
8	Dewi Notaria	0,1	500	7.000	3.500.000	100.267	1.589.250	1.689.517	1.810.483	2,07
9	Yusinar	0,1	500	7.000	3.500.000	114.400	1.383.000	1.497.400	2.002.600	2,34
10	Kusna	0,1	500	7.000	3.500.000	130.133	1.443.000	1.573.133	1.926.867	2,22
11	Asnimar	0,1	500	7.000	3.500.000	97.067	1.750.500	1.847.567	1.652.433	1,89
12	Aniswati	0,105	530	7.000	3.710.000	100.267	1.844.250	1.944.517	1.765.483	1,91
13	Sumi	0,1	500	7.000	3.500.000	82.133	1.679.250	1.761.383	1.738.617	1,99
14	Imar	0,112	560	7.000	3.920.000	126.933	2.499.050	2.625.983	1.294.017	1,49
15	Astuti	0,09	480	7.000	3.360.000	94.667	1.694.250	1.788.917	1.571.083	1,88
16	Miatun	0,1	500	7.000	3.500.000	108.267	1.679.250	1.787.517	1.712.483	1,96
17	Sarni	0,12	600	7.000	4.200.000	107.733	2.662.850	2.770.583	1.429.417	1,52
18	Rajina Wilis	0,14	700	7.000	4.900.000	100.267	3.033.400	3.133.667	1.766.333	1,56
19	Siraini	0,12	600	7.000	4.200.000	105.067	2.820.350	2.925.417	1.274.583	1,44
20	Rosdaini	0,11	550	7.000	3.850.000	100.267	2.131.750	2.232.017	1.617.983	1,72
21	Yeni Marilinda	0,1	500	7.000	3.500.000	118.933	1.694.250	1.813.183	1.686.817	1,93
22	Nurmai	0,1	500	7.000	3.500.000	128.800	1.679.250	1.808.050	1.691.950	1,94
23	Yurna	0,11	550	7.000	3.850.000	102.667	1.841.250	1.943.917	1.906.083	1,98
24	Ermi Tati	0,1	500	7.000	3.500.000	117.600	1.893.000	2.010.600	1.489.400	1,74
25	Era Sugiarti	0,11	550	7.000	3.850.000	108.267	1.859.250	1.967.517	1.882.483	1,96
26	Gunraini	0,11	550	7.000	3.850.000	108.800	1.934.250	2.043.050	1.806.950	1,88
27	Ojo Baria	0,12	600	7.000	4.200.000	103.467	2.212.850	2.316.317	1.883.683	1,81
28	Rosmia	0,135	700	7.000	4.900.000	100.267	2.996.650	3.096.917	1.803.083	1,58
29	Januari Asna Wati	0,12	600	7.000	4.200.000	103.467	2.482.850	2.586.317	1.613.683	1,62
30	Cinta Murni	0,1	500	7.000	3.500.000	105.067	1.698.000	1.803.067	1.696.933	1,94
Jumlah		3,28	16.470,00	210.000,00	115.290.000,00	3.221.600,00	61.081.050,00	64.302.650,00	50.987.350,00	55,30
Rata-rata		0,11	549,00	7.000,00	3.843.000,00	107.386,67	2.036.035,00	2.143.421,67	1.699.578,33	1,84

Lampiran 20. Kontribusi Usahatani di Desa Rantau Sialang

Nama	Pendapatan Keluarga (Rp)	Pendapatan Usahatani Padi/6bulan (Rp)	Jumlah (Rp)	Kontribusi Usahatani (%)
Asnita	1.900.000	521.389	2.421.389	22
Riki Putra	2.400.000	420.222	2.820.222	15
Yusnita Ningsih	1.500.000	890.322	2.390.322	37
Yusri Elvi	1.200.000	573.056	1.773.056	32
Desi Ratna Sari	1.600.000	539.589	2.139.589	25
Anasri	1.600.000	279.744	1.879.744	15
Abasri	1.500.000	627.378	2.127.378	29
Dewi Notaria	1.500.000	579.122	2.079.122	28
Yusinar	1.500.000	491.017	1.991.017	25
Kusna	8.000.000	349.144	8.349.144	4
Asnimar	1.000.000	450.072	1.450.072	31
Aniswati	2.000.000	561.622	2.561.622	22
Sumi	1.300.000	539.644	1.839.644	29
Imar	2.400.000	436.167	2.836.167	15
Astuti	5.400.000	508.389	5.908.389	9
Miatun	2.000.000	605.372	2.605.372	23
Sarni	2.500.000	478.794	2.978.794	16
Rajina Wilis	1.900.000	595.872	2.495.872	24
Siraini	1.700.000	557.822	2.257.822	25
Rosdaini	2.000.000	478.372	2.478.372	19
Yeni Marilinda	1.500.000	810.178	2.310.178	35
Nurmai	1.900.000	468.533	2.368.533	20
Yurna	2.000.000	436.222	2.436.222	18
Ermi Tati	4.000.000	578.733	4.578.733	13
Era Sugiarti	2.400.000	692.289	3.092.289	22
Gunraini	2.000.000	528.867	2.528.867	21
Ojo Baria	2.000.000	619.256	2.619.256	24
Rosmia	3.000.000	712.289	3.712.289	19
Januari Asna Wati	2.400.000	612.589	3.012.589	20

Cinta Murni	2.500.000	535.822	3.035.822	18
Jumlah	**68.600.000,00**	**16.477.888,89**	##########	**19,37**
Rata-rata	**2.286.666,67**	**549.262,96**	**2.835.929,63**	**19,37**